



ABDI CENDEKIA:
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Volume 5 Nomor 3 Tahun 2026 Halaman 3436-3445
<https://zia-research.com/index.php/abdicendekia>



Pendampingan Penyusunan Template Harga Pokok Produksi dan Rekap Penjualan Berbasis Microsoft Excel pada UMKM Pia Zhang

**Tania Anggraini¹, Naila Ardita Salsabila², Dwi Ananda³,
Endah Dwi Purnamasari⁴, Mohammad Kurniawan Darmaputera⁵**

^{1,2,3,4,5} Universitas Indo Global Mandiri Palembang, Indonesia

Email : 2023510118@students.uigm.ac.id ¹; 2023510133@students.uigm.ac.id ²;
2023510137@students.uigm.ac.id ³; endahdps@uigm.ac.id ⁴; kurniawan@uigm.ac.id ⁵

Abstrak

UMKM Pia Zhang masih menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan, khususnya pada perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) dan pencatatan penjualan yang masih dilakukan secara manual sehingga informasi mengenai biaya produksi, omzet, dan laba belum dapat diketahui secara akurat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendampingi mitra dalam menyusun dan menerapkan template Harga Pokok Produksi (HPP) serta rekap penjualan berbasis Microsoft Excel sebagai media pencatatan keuangan yang sederhana dan mudah digunakan. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif melalui tahapan observasi, wawancara, penyusunan template, pendampingan penggunaan, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa template yang dikembangkan mampu menghitung HPP secara otomatis, merekap transaksi penjualan secara sistematis, serta menyajikan informasi mengenai omzet dan laba setiap produk dengan lebih cepat dan akurat. Selain itu, pendampingan meningkatkan kemampuan mitra dalam mengoperasikan Microsoft Excel, melakukan pencatatan keuangan secara lebih terstruktur, serta memanfaatkan informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha. Mitra juga mampu menggunakan template secara mandiri dalam kegiatan operasional sehari-hari sehingga proses administrasi keuangan menjadi lebih efektif dan efisien. Dengan demikian, penerapan template berbasis Microsoft Excel terbukti menjadi solusi yang praktis dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan UMKM dan berpotensi diterapkan pada UMKM lain yang memiliki karakteristik permasalahan serupa.

Kata kunci: *UMKM, Harga Pokok Produksi, Microsoft Excel, Rekap Penjualan, Pengelolaan Keuangan.*

Assistance in Developing Microsoft Excel-Based Cost of Goods Manufactured (COGM) and Sales Recapitulation Templates for Pia Zhang MSMEs

Abstract

Pia Zhang MSME experienced difficulties in financial management, particularly in calculating the Cost of Goods Manufactured (COGM) and recording sales transactions, which were still performed manually. As a result, information regarding production costs, revenue, and profit could not be obtained accurately. This community service program aimed to assist the business owner in developing and implementing Microsoft Excel-based templates for Cost of Goods Manufactured (COGM) calculation and sales recapitulation as a simple and practical financial recording tool. A participatory approach was employed through observation,

interviews, template development, implementation assistance, and evaluation. The results demonstrated that the developed templates were able to calculate COGM automatically, systematically record sales transactions, and provide accurate information on revenue and profit for each product. Furthermore, the mentoring process improved the owner's ability to use Microsoft Excel, maintain more structured financial records, and utilize financial information to support business decision-making. The business owner was also able to operate the templates independently in daily business activities, resulting in a more effective and efficient financial administration process. Therefore, the implementation of Microsoft Excel-based templates proved to be a practical solution for improving the financial management of MSMEs and has the potential to be adopted by other MSMEs facing similar financial management challenges.

Keywords: MSMEs, Cost of Goods Manufactured (COGM), Microsoft Excel, Sales Recapitulation, Financial Management.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki posisi penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Keberadaan UMKM tidak hanya membantu dalam peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB), tetapi juga berkontribusi dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan menggerakkan ekonomi di berbagai wilayah. Selain itu, UMKM mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar serta berfungsi sebagai penyangga ekonomi masyarakat, terutama di masa-masa ketidakstabilan ekonomi. Oleh karena itu, untuk memastikan keberlanjutan dan perkembangan UMKM, perlu ada dukungan dalam peningkatan kapasitas manajemen usaha, terutama dalam aspek keuangan. Menurut Ayem et al. (2024), manajemen keuangan yang efektif menjadi aspek penting untuk mendukung keberlanjutan usaha karena dapat memberikan gambaran mengenai kondisi finansial, perkembangan usaha, serta menjadi landasan untuk pengambilan keputusan yang lebih bijak. Sejalan dengan hal ini, Chandra et al. (2024) menambahkan bahwa pencatatan keuangan yang rutin dapat membantu pelaku UMKM dalam memahami posisi keuangan, menilai kinerja usaha, dan meningkatkan daya saing dalam persaingan bisnis yang semakin ketat.

Meskipun memiliki peran yang sangat krusial dalam ekonomi nasional, banyak pelaku UMKM yang menghadapi berbagai tantangan dalam mengelola keuangan. Sebagian besar pelaku usaha masih menggunakan metode pencatatan transaksi yang sangat sederhana bahkan mengandalkan ingatan tanpa didukung dengan dokumen administrasi yang memadai. Situasi ini mengakibatkan pelaku usaha kesulitan untuk mengetahui total pendapatan, biaya operasional, serta keuntungan yang diperoleh selama menjalankan aktivitas usahanya. Ayem et al., (2024) menyebutkan bahwa kurangnya pemahaman pelaku UMKM tentang penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM menjadi salah satu alasan utama pengelolaan keuangan usaha belum optimal. Di sisi lain, Nasihin et al., (2025) mengatakan bahwa kurangnya pengetahuan dalam akuntansi dan tidak adanya media pencatatan yang sederhana membuat pelaku UMKM kesulitan dalam melakukan pencatatan keuangan secara berkelanjutan.

Laporan keuangan adalah salah satu alat penting dalam menjalankan suatu usaha karena dapat menyediakan informasi tentang pendapatan, pengeluaran, biaya produksi, dan laba yang diperoleh selama periode tertentu. Informasi ini sangat dibutuhkan oleh pemilik usaha sebagai dasar untuk mengevaluasi perkembangan usaha, menentukan strategi pemasaran, menetapkan harga jual, serta membuat keputusan terkait pengembangan usaha di masa mendatang. Menurut Sunaryo dan Utami (2023), penyampaian laporan keuangan yang sederhana dan mudah dipahami dapat meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola usahanya dengan lebih efektif. Selain itu, Nuzil dan Sholihun (2023) menjelaskan bahwa kegiatan pendampingan dalam pembuatan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM memberikan efek positif terhadap peningkatan kemampuan pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan yang lebih sistematis. Untuk itu,

kegiatan pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan UMKM.

Salah satu usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang masih mengalami tantangan ini adalah UMKM Pia Zhang, yang berfokus pada produksi makanan ringan berupa pia dengan beragam rasa. Usaha ini memiliki kesempatan untuk terus berkembang karena produknya sudah dipasarkan ke masyarakat dan memiliki pelanggan setia. Meskipun demikian, berdasarkan observasi dan wawancara awal dengan pemilik, terungkap bahwa pengelolaan keuangan di UMKM Pia Zhang masih dilakukan dengan cara yang sederhana. Semua transaksi penerimaan dan pengeluaran hanya dicatat secara manual, sehingga belum menghasilkan laporan keuangan yang bisa digunakan untuk menilai kondisi usaha. Selain itu, pemilik juga belum menghitung Harga Pokok Produksi (HPP) secara terperinci, yang membuatnya tidak tahu berapa biaya produksi yang dikeluarkan dalam setiap tahap produksi. Hal ini berakibat pada ketidaktahuan pemilik mengenai keuntungan yang diperoleh dari masing-masing produk, baik per unit pack maupun per pieces. Kondisi ini menyebabkan penentuan harga jual masih bergantung pada estimasi, yang dapat berdampak negatif pada profitabilitas usaha dan kelangsungan bisnis.

Berbagai aktivitas pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan untuk membantu pelaku UMKM dalam meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan. Chandra et al., (2024) melaksanakan pendampingan dalam pencatatan laporan keuangan untuk meningkatkan kemandirian dan daya saing UMKM, sementara Nasihin et al., (2025) menerapkan aplikasi akuntansi digital berbasis SAK EMKM untuk mempermudah pencatatan transaksi. Di sisi lain, Ashar et al., (2024) menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan mampu meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai pengelolaan administrasi keuangan usaha mereka. Namun, sebagian besar program tersebut masih berfokus pada penyusunan laporan keuangan secara umum dan belum menyediakan template praktis yang dapat dimanfaatkan secara mandiri oleh pemilik usaha untuk menghitung Harga Pokok Produksi (HPP), merekap penjualan, serta mengetahui laba dari setiap produk secara otomatis sesuai dengan kebutuhan sehari-hari usaha.

Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian ini menawarkan inovasi berupa pendampingan dalam penyusunan template Harga Pokok Produksi (HPP) dan rekap penjualan berbasis Microsoft Excel yang disesuaikan dengan karakteristik operasi UMKM Pia Zhang. Template yang dikembangkan dirancang agar sederhana sehingga mudah digunakan oleh pemilik usaha. Pemilik hanya perlu menginput data biaya bahan baku, biaya produksi, jumlah produk yang dihasilkan, dan jumlah penjualan berdasarkan transaksi yang terjadi. Selanjutnya, template ini akan membantu menghitung Harga Pokok Produksi (HPP), merekap penjualan, serta menampilkan informasi laba per pack maupun per pcs dengan lebih cepat dan teratur. Melalui template ini, pemilik usaha tidak hanya mendapatkan pengetahuan tentang pencatatan keuangan, tetapi juga memiliki alat yang bisa digunakan secara berkelanjutan untuk mendukung pengelolaan usaha.

Berdasarkan penjelasan tersebut, tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk mendampingi UMKM Pia Zhang dalam merumuskan dan menerapkan template Harga Pokok Produksi (HPP) serta rekap penjualan berbasis Microsoft Excel sebagai alat pencatatan keuangan yang sederhana. Melalui kegiatan ini, diharapkan pemilik usaha mampu menghitung Harga Pokok Produksi (HPP), mengetahui omzet penjualan dan laba dari setiap produk, baik secara per pack maupun per pieces, serta meningkatkan keterampilan dalam pengelolaan keuangan usaha secara mandiri, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih efektif dan berkelanjutan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menerapkan pendekatan partisipatif (*participatory approach*), yang melibatkan mitra dengan aktif di setiap fase mulai dari mengidentifikasi masalah hingga mengevaluasi hasil kegiatan. Pemilihan pendekatan ini

bertujuan agar solusi yang diberikan dapat diselaraskan dengan keadaan dan keperluan UMKM, sehingga bisa diterapkan dengan berkelanjutan. Mitra dalam kegiatan ini adalah UMKM Pia Zhang, yang berfokus pada produksi makanan ringan berupa pia. Kegiatan ini dilakukan secara langsung di lokasi usaha dan melibatkan pemilik UMKM sebagai peserta utama dalam pengumpulan data, perumusan solusi, serta penerapan template yang telah dibuat.

Pada tahap awal, kegiatan dimulai dengan observasi dan wawancara semi-terstruktur dengan pemilik UMKM. Observasi dilakukan untuk memahami proses produksi, cara penggunaan bahan baku, sistem pencatatan biaya, dan mekanisme penjualan yang sudah ada. Selanjutnya, wawancara dilakukan untuk mengumpulkan informasi mengenai cara pembelian bahan baku, penetapan harga jual, pencatatan transaksi, serta kendala dalam menghitung Harga Pokok Produksi (HPP), omzet penjualan, dan keuntungan usaha. Hasil dari observasi dan wawancara menunjukkan bahwa mitra belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang teratur, sehingga tidak dapat mengetahui secara tepat biaya produksi dan keuntungan dari masing-masing produk.

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, tim pengabdian menyusun template Harga Pokok Produksi (HPP) dan rekap penjualan menggunakan Microsoft Excel yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional UMKM Pia Zhang. Template ini dirancang untuk mencakup biaya bahan baku, biaya kemasan, jumlah produksi, dan data penjualan. Selain itu, rumus perhitungan otomatis juga ditambahkan dalam template untuk memberikan informasi mengenai total biaya produksi, Harga Pokok Produksi (HPP), omzet penjualan, serta laba dari setiap produk, baik per pack maupun per pieces. Proses penyusunan template dilakukan dengan memperhatikan kemudahan penggunaan, sehingga pemilik usaha dapat mengoperasikannya sendiri.

Setelah template selesai, kegiatan dilanjutkan dengan mendampingi pemilik UMKM dalam penggunaan template tersebut. Pendampingan dilaksanakan melalui demonstrasi cara penggunaan template, praktik pengisian data berdasarkan transaksi nyata, diskusi, dan sesi tanya jawab. Pada tahap ini, pemilik usaha dijelaskan mengenai cara menginput data biaya produksi, data penjualan, serta cara membaca hasil perhitungan otomatis yang ada dalam template. Tujuan pendampingan ini adalah agar mitra dapat menggunakan template secara mandiri untuk mencatat biaya produksi dan penjualan sebagai dasar untuk mengetahui Harga Pokok Produksi (HPP), omzet, dan laba usaha.

Alat yang digunakan dalam kegiatan ini mencakup lembar observasi, panduan wawancara, laptop, software Microsoft Excel, dan kamera ponsel untuk dokumentasi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan metode analisis deskriptif kualitatif dengan cara membandingkan kondisi pengelolaan keuangan mitra sebelum dan sesudah pendampingan. Keberhasilan kegiatan diukur berdasarkan sejauh mana mitra mampu menggunakan template secara mandiri, menghitung Harga Pokok Produksi (HPP), merekap penjualan, dan mengetahui laba dari setiap produk, baik per pack maupun per pieces, sebagai dasar untuk pengambilan keputusan dalam usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada UMKM Pia Zhang, yaitu usaha mikro yang bergerak di bidang produksi makanan ringan berupa pia dengan berbagai varian rasa. Kegiatan diawali dengan observasi langsung ke lokasi usaha dan wawancara bersama pemilik UMKM untuk memperoleh informasi mengenai kondisi usaha, proses produksi, sistem pencatatan keuangan, serta kendala yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan. Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa proses produksi di UMKM Pia Zhang telah berjalan secara rutin dengan menggunakan bahan baku yang berkualitas serta memiliki beberapa varian produk yang dipasarkan kepada masyarakat. Produk pia

dipasarkan secara langsung kepada konsumen maupun melalui toko-toko mitra sehingga usaha ini memiliki potensi yang cukup baik untuk terus berkembang.

Meskipun demikian, hasil observasi menunjukkan bahwa pengelolaan administrasi keuangan di UMKM Pia Zhang masih dilakukan secara sederhana. Seluruh transaksi penerimaan maupun pengeluaran hanya dicatat secara manual sehingga belum menghasilkan laporan keuangan yang dapat memberikan informasi mengenai kondisi usaha secara menyeluruh. Selain itu, pemilik usaha belum melakukan pengelompokan biaya produksi berdasarkan jenis biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Kondisi tersebut menyebabkan pemilik usaha mengalami kesulitan dalam mengetahui besarnya biaya produksi untuk setiap varian pia yang diproduksi.

Hasil wawancara dengan pemilik UMKM menunjukkan bahwa selama menjalankan usaha, penentuan harga jual produk masih didasarkan pada perkiraan tanpa dilakukan perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) secara rinci. Biaya bahan baku, biaya kemasan, dan biaya operasional lainnya belum dihitung menjadi satu kesatuan sehingga pemilik usaha belum mengetahui besarnya biaya produksi untuk setiap produk yang dihasilkan. Akibatnya, pemilik usaha juga belum dapat mengetahui keuntungan yang diperoleh pada setiap produk baik dalam satuan per pack maupun per pcs. Selain itu, belum adanya rekapitulasi penjualan yang tersusun secara sistematis menyebabkan pemilik usaha mengalami kesulitan dalam memantau perkembangan penjualan dari waktu ke waktu serta mengevaluasi kinerja usaha secara berkala.

Berdasarkan kondisi tersebut, tim pengabdian menyusun template Harga Pokok Produksi (HPP) berbasis Microsoft Excel sebagai salah satu solusi yang diberikan kepada mitra. Penyusunan template dilakukan dengan mengidentifikasi seluruh komponen biaya yang digunakan dalam proses produksi, meliputi biaya bahan baku utama, biaya bahan penolong, biaya kemasan, serta biaya operasional lainnya. Selanjutnya seluruh komponen biaya tersebut dimasukkan ke dalam template yang telah dilengkapi dengan rumus perhitungan otomatis sehingga mampu menghasilkan informasi mengenai total biaya produksi, Harga Pokok Produksi (HPP), HPP per pcs, harga jual, serta estimasi laba yang diperoleh dari setiap produk. Template dirancang dengan tampilan yang sederhana sehingga mudah dipahami dan dapat digunakan oleh pemilik usaha tanpa memerlukan kemampuan akuntansi yang mendalam.

Masukkan teks atau rumus di sini

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
1	HPP PIA ZHANG									
2										
3	Nama Bahan	Keju	Cokelat	Kacang Hijau	Kacang Merah	Kacang Tanah	Selai Nanas	Ngojin	Harga Satuan	
4	Tepung Terigu									
5	Minyak Nabati									
6	Minyak Sayur									
7	Gula									
8	Keju									
9	Cokelat									
10	Kacang Hijau									
11	Kacang Tanah									
12	Kacang Merah									
13	Nanas									
14	Buah Kandung									
15	Kayu Manis									
16	Wijen									
17	Packaging Plastik									
18	Packaging Kotak									
19	Packaging Stiker									
20	TOTAL BIAYA BAHAN	0	0	0	0	0	0	0	0	
21										
22	Gaji									
23	Listrik									
24	Air									
25	BBM									
26	Pemeliharaan Kendaraan									
27	TOTAL OPERASIONAL	0	0	0	0	0	0	0	0	
28										
29	TOTAL BIAYA PRODUKSI	0	0	0	0	0	0	0	0	
30	JUMLAH PRODUKSI (PCS)									
31	HPP/PCS									
32	HARGA JUAL/PCS									
33	LABA/PCS									
34										
35										
36										
	HPP PIA ZHANG									

Gambar 1. Template Harga Pokok Produksi (HPP) Berbasis Microsoft Excel

Selain penyusunan template HPP, tim pengabdian juga mengembangkan template rekap penjualan berbasis Microsoft Excel sebagai media pencatatan transaksi penjualan. Template ini memuat informasi mengenai tanggal transaksi, nomor nota, jumlah produk yang terjual berdasarkan varian rasa, harga jual, total penjualan, serta rekapitulasi omzet yang dihitung secara otomatis. Dengan adanya template tersebut, pemilik usaha dapat mengetahui jumlah produk yang terjual setiap hari maupun setiap periode sehingga proses evaluasi penjualan dapat dilakukan dengan lebih mudah.

Template rekap penjualan juga dirancang agar terhubung dengan data HPP sehingga pemilik usaha dapat mengetahui estimasi laba yang diperoleh dari setiap transaksi penjualan. Sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan, seluruh transaksi hanya dicatat secara sederhana sehingga informasi mengenai omzet maupun keuntungan usaha belum dapat diketahui secara pasti. Setelah template digunakan, seluruh data penjualan dapat direkap secara otomatis sehingga menghasilkan informasi yang lebih lengkap, akurat, dan mudah dipahami oleh pemilik usaha.

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA
REKAP PENJUALAN 2025																										
Toko Beringin Demang																										
Tgl	No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Calamansi					TOTAL	Transfer		Terjual		Monitoring Stock				
	Nota	KC Hijau	KC Merah	KC Tanah	Kayu	Cokelat	Sekel Nanas	Ngojin	Taro	KC Hiam	KC Mete	Syrup	Drinks					Tanggal	Total	Pia	Syrup	Drinks	Tanggal	1	2	
																								KC Hijau	KC Merah	
22-Jan-25	1	30															-		08-Feb-25	360.000	18					
05-Feb-25	2	30															1.000.000									
05-Feb-25	3	35															700.000		01-Mar-25	1.120.000	56					
11-Apr-25	4	25															500.000		07-Apr-25	460.000	22					
10-Mei-25	5	35															700.000		10-Mei-25	660.000	33					
23-Mei-25	6	31															620.000		10-Mei-25	680.000	34		01-Jun-25	26		
18-Jun-25	7	21															420.000		07-Jun-25	220.000	11		18-Jun-25	8		
25-Jun-25	8	25															500.000									
25-Jun-25	9											15					330.000		03-Jul-25	1.240.000	62					
04-Jul-25	10	25															500.000						04-Jul-25	8		
05-Jul-25	11	5															100.000									
24-Jul-25	12	30															600.000									
2-Agt-2025	13	15															300.000		4-Agt-2025	880.000	44					
7-Agt-2025	14	5	6	6	1	6	3	10									740.000									
02-Sep-25	15	12	7	5	4	5	12										880.000									
09-Sep-25	16	4	5	5	6	6	4										600.000									
22-Sep-25	17	1	2	5	1	9	3										420.000									
11-Oct	18	4	3	2	2	7	10										420.000									
22-Oct	19	3	5	3	7	5	2										500.000									
12-Nov-25	20		5				5	5									300.000									
19-Nov-25	21	6	6			6	5										460.000									
28-Nov-25	22	5	3	2	5	3											360.000									
21-Dec-2025	23	5	4	6	2	4	1										440.000									
31-Dec-2025	24	19															360.000									
Total		391	46	32	34	43	37	25									12.350.000									
																	-									
																	-									
Sheet1																										

Gambar 2. Template Rekap Penjualan Berbasis Microsoft Excel

Tahap selanjutnya yaitu pendampingan penggunaan template kepada pemilik UMKM Pia Zhang. Pendampingan dilakukan melalui demonstrasi penggunaan template, praktik penginputan data berdasarkan transaksi riil usaha, serta diskusi mengenai fungsi setiap komponen yang terdapat pada template. Selama kegiatan berlangsung, pemilik usaha diberikan kesempatan untuk mengoperasikan template secara langsung dengan bimbingan tim pengabdian. Kegiatan ini bertujuan agar pemilik usaha tidak hanya memahami cara menginput data, tetapi juga mampu menginterpretasikan hasil perhitungan yang ditampilkan oleh template sebagai dasar dalam pengambilan keputusan usaha.

Berdasarkan hasil evaluasi selama proses pendampingan, pemilik usaha menunjukkan peningkatan pemahaman dalam melakukan pencatatan biaya produksi dan penjualan. Pemilik usaha mampu menginput data biaya produksi sesuai dengan komponen yang tersedia pada template, menghitung Harga Pokok Produksi (HPP), mengetahui omzet penjualan, serta memperoleh informasi mengenai laba setiap produk baik dalam satuan per pack maupun per pcs. Selain itu, pemilik usaha menyatakan bahwa penggunaan template berbasis Microsoft Excel lebih mudah dibandingkan metode pencatatan sebelumnya karena seluruh proses perhitungan dilakukan secara otomatis sehingga mengurangi risiko kesalahan perhitungan manual. Dengan demikian, template yang dikembangkan tidak hanya berfungsi sebagai media pencatatan keuangan, tetapi juga menjadi alat bantu dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan UMKM Pia Zhang.

Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu UMKM Pia Zhang mengatasi permasalahan dalam pengelolaan keuangan melalui penyusunan template Harga Pokok Produksi (HPP) dan rekap penjualan berbasis Microsoft Excel. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, diketahui bahwa permasalahan utama yang dihadapi mitra bukan terletak pada proses produksi maupun pemasaran, melainkan pada aspek administrasi dan pencatatan keuangan. Selama menjalankan usaha, pemilik hanya mencatat sebagian transaksi secara sederhana sehingga belum mampu menghasilkan informasi mengenai total biaya produksi, omzet penjualan, maupun laba usaha secara akurat. Kondisi tersebut berdampak pada kesulitan pemilik usaha dalam mengevaluasi perkembangan usaha dan menentukan harga jual yang sesuai dengan biaya produksi yang sebenarnya.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan antara aktivitas operasional UMKM yang telah berjalan dengan baik dan kemampuan pengelolaan keuangan yang dimiliki oleh pemilik usaha. Padahal, informasi keuangan merupakan salah satu dasar utama dalam pengambilan keputusan bisnis. Menurut Kania dan Irawan (2021) & Dewata et al., (2020), penyusunan laporan keuangan yang sederhana berdasarkan SAK EMKM dapat membantu pelaku UMKM memperoleh informasi mengenai kondisi usaha sehingga mempermudah proses pengambilan keputusan. Pendapat tersebut diperkuat oleh Heryani et al., (2023) yang menyatakan bahwa pencatatan keuangan yang dilakukan secara terstruktur akan meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengendalikan biaya usaha dan mengevaluasi perkembangan bisnisnya. Dengan demikian, permasalahan yang ditemukan pada UMKM Pia Zhang menunjukkan bahwa penguatan aspek administrasi keuangan menjadi kebutuhan yang mendesak untuk mendukung keberlanjutan usaha.

Salah satu solusi yang diberikan dalam kegiatan pengabdian ini adalah penyusunan template Harga Pokok Produksi (HPP) berbasis Microsoft Excel. Template tersebut dirancang berdasarkan kebutuhan operasional UMKM Pia Zhang dengan memasukkan seluruh komponen biaya produksi, seperti biaya bahan baku, biaya bahan penolong, biaya kemasan, dan biaya operasional lainnya. Selanjutnya, seluruh data diolah secara otomatis menggunakan rumus Microsoft Excel sehingga menghasilkan informasi mengenai total biaya produksi, HPP per produk, serta estimasi laba. Penyusunan template ini bertujuan agar pemilik usaha tidak lagi melakukan perhitungan secara manual yang berpotensi menimbulkan kesalahan maupun ketidaktepatan dalam menentukan harga jual produk.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penggunaan template berbasis Microsoft Excel mampu mempermudah proses perhitungan biaya produksi dan meningkatkan ketepatan informasi keuangan yang diperoleh pemilik usaha. Temuan ini sejalan dengan penelitian Andriani et al., (2023) yang menjelaskan bahwa pemanfaatan Microsoft Excel dalam penyusunan laporan keuangan memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM karena memiliki tampilan yang sederhana, mudah dipahami, serta mampu menghasilkan perhitungan secara otomatis. Selain itu, Ayuningtyas dan As'ari (2024) juga menjelaskan bahwa penggunaan Microsoft Excel dapat meningkatkan efektivitas pencatatan transaksi keuangan sehingga pelaku UMKM lebih mudah mengetahui kondisi keuangan usahanya secara berkala. Oleh karena itu, penggunaan Microsoft Excel masih menjadi salah satu alternatif yang efektif bagi UMKM yang belum siap menggunakan aplikasi akuntansi yang lebih kompleks.

Selain membantu menghitung Harga Pokok Produksi (HPP), kegiatan pengabdian ini juga menghasilkan template rekap penjualan yang dapat digunakan oleh pemilik usaha untuk mencatat seluruh transaksi penjualan secara sistematis. Sebelum kegiatan dilaksanakan, pencatatan penjualan hanya dilakukan secara sederhana sehingga pemilik usaha mengalami kesulitan dalam mengetahui jumlah produk yang terjual maupun omzet yang diperoleh setiap periode. Setelah implementasi template, seluruh transaksi dapat direkap secara otomatis sehingga menghasilkan informasi mengenai jumlah produk terjual, omzet penjualan, dan estimasi laba berdasarkan data yang telah diinput. Informasi tersebut memberikan kemudahan bagi pemilik usaha dalam melakukan evaluasi terhadap perkembangan usaha secara berkala.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Rohmah dan Hastuti (2021) yang menyatakan bahwa penyusunan laporan keuangan berbantuan Microsoft Excel mampu meningkatkan kualitas pencatatan transaksi dan mempermudah pelaku UMKM dalam memperoleh informasi keuangan secara cepat. Selanjutnya, Rizki et al. (2025) & Tidajoh et al., (2023) menjelaskan bahwa otomatisasi pelaporan keuangan menggunakan Microsoft Excel dapat mengurangi kesalahan perhitungan manual serta meningkatkan efisiensi waktu dalam proses administrasi usaha. Dengan demikian, penggunaan template rekap penjualan pada UMKM Pia Zhang tidak hanya berfungsi sebagai media pencatatan transaksi, tetapi juga menjadi alat bantu dalam mendukung pengambilan keputusan usaha berdasarkan data yang lebih akurat.

Keberhasilan kegiatan pengabdian ini juga dipengaruhi oleh adanya pendampingan secara langsung kepada pemilik usaha. Pendampingan tidak hanya berfokus pada cara mengoperasikan template, tetapi juga memberikan pemahaman mengenai pentingnya pencatatan biaya produksi, perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP), dan rekapitulasi penjualan dalam mendukung keberlangsungan usaha. Selama proses pendampingan, pemilik usaha diberikan kesempatan untuk menginput data secara mandiri menggunakan data transaksi yang dimiliki sehingga dapat memahami setiap tahapan penggunaan template. Pendekatan tersebut membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif karena mitra terlibat secara aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan.

Temuan ini mendukung penelitian Marera dan Supriyanto (2025) yang menjelaskan bahwa kegiatan pendampingan memberikan dampak yang lebih besar dibandingkan pelatihan satu arah karena pelaku UMKM dapat mempraktikkan secara langsung materi yang diberikan. Hasil serupa juga disampaikan oleh Aulya dan Rahmawati (2025) yang menyatakan bahwa pendampingan penggunaan Microsoft Excel mampu meningkatkan keterampilan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan secara mandiri. Dengan demikian, keberhasilan kegiatan pengabdian tidak hanya ditentukan oleh tersedianya template, tetapi juga oleh proses pendampingan yang membantu mitra memahami cara penggunaan template tersebut dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Jika dibandingkan dengan berbagai penelitian dan kegiatan pengabdian sebelumnya, kegiatan ini memiliki kebaruan (*novelty*) pada luaran yang dihasilkan. Sebagian besar kegiatan terdahulu berfokus pada pelatihan penyusunan laporan keuangan atau pengenalan aplikasi akuntansi sederhana. Sementara itu, kegiatan pada UMKM Pia Zhang tidak hanya memberikan pelatihan, tetapi juga menghasilkan template Harga Pokok Produksi (HPP) dan rekap penjualan berbasis Microsoft Excel yang dirancang secara khusus sesuai dengan karakteristik usaha mitra. Template tersebut dapat digunakan secara berkelanjutan karena pemilik usaha hanya perlu menginput data biaya produksi dan penjualan, sedangkan seluruh proses perhitungan dilakukan secara otomatis. Dengan demikian, solusi yang diberikan bersifat lebih aplikatif dan dapat langsung diterapkan dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa penyusunan template berbasis Microsoft Excel disertai dengan pendampingan mampu meningkatkan kemampuan pemilik UMKM Pia Zhang dalam melakukan pencatatan biaya produksi, menghitung Harga Pokok Produksi (HPP), merekap transaksi penjualan, serta mengetahui laba setiap produk baik dalam satuan per pack maupun per pcs. Peningkatan kemampuan tersebut diharapkan dapat membantu pemilik usaha dalam mengambil keputusan yang lebih tepat, khususnya dalam menentukan harga jual, mengendalikan biaya produksi, serta mengevaluasi perkembangan usaha secara berkala. Selain memberikan manfaat bagi mitra, hasil kegiatan ini juga dapat menjadi referensi bagi kegiatan pengabdian selanjutnya yang berfokus pada peningkatan kapasitas pengelolaan keuangan UMKM melalui pemanfaatan teknologi sederhana yang mudah diimplementasikan.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pendampingan penyusunan template Harga Pokok Produksi (HPP) dan rekap penjualan berbasis Microsoft Excel pada

UMKM Pia Zhang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi sederhana dapat menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan UMKM. Pendampingan yang dilakukan mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan mitra dalam mengelola biaya produksi, melakukan pencatatan penjualan secara lebih sistematis, serta memanfaatkan informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha. Keberadaan template yang dirancang sesuai dengan kebutuhan operasional mitra juga memberikan kemudahan dalam menghasilkan informasi mengenai HPP, omzet, dan laba secara lebih akurat dan efisien, sehingga mendukung pengelolaan usaha yang lebih terarah. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan Microsoft Excel sebagai media pencatatan keuangan sederhana tidak hanya memberikan manfaat praktis bagi mitra, tetapi juga memiliki potensi untuk diadaptasi oleh UMKM lain yang menghadapi permasalahan serupa. Dengan demikian, kegiatan pendampingan ini diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan, mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat, serta memperkuat keberlanjutan dan daya saing UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, S., & Prajawati, M. I. (2023). Pendampingan Desain Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Emkm Berbasis Microsoft Excel Pada Umkm Pia RB Pasuruan. *EDUABDIMAS: Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 272–279.
- Ashar, K., Maski, G., Azriana, F. H., & Anorti Ika Wijaya. (2024). Peningkatan kapasitas UMKM melalui pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 6(1), 1–7. <http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/4880>
- Aulya, E., & Rahmawati, L. (2025). Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan Umkm Berbasis Ms. Excel: Mewujudkan Usaha Yang Mandiri Dan Kompetitif (Studi Kasus Pada Zebra Laundry). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 3(4), 840–850. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v3i4.277>
- Ayem, S., Putri, F. K., Arang, D. F., Cholifiana, F., Langu, H. R. L. K. R., Putri, T. P., & Septiani, V. (2024). Systematic Literature Review: Implementasi SAK EMKM Pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM di Indonesia. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 4(2), 87–99. <https://doi.org/10.55587/jla.v4i2.118>
- Ayuningtyas, N., & As'ari, H. (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi Microsoft Excel Pada UMKM Wilayah Kalurahan Bangunharjo. *JCOMENT (Journal of Community Empowerment)*, 5(1), 65–72. <https://doi.org/10.55314/jcoment.v5i1.738>
- Chandra, T. F., Khonrad, I. C., Leksono, A. N., Lauwono, L. B., & Malelak, M. I. (2024). Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan UMKM: Menuju Bisnis Mandiri dan Berdaya Saing. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(2), 993–1002. <https://doi.org/10.33379/icom.v4i2.4531>
- Dewata, E., Sari, Y., & Jauhari, H. (2020). Penyusunan Laporan Keuangan Terkomputerisasi Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM Konveksi. *Intervensi Komunitas*, 2(1), 11–16. <https://doi.org/10.32546/ik.v2i1.676>
- Heryani, N., Fitri, S. A., Guspendri, N., Rahmi, M., & Fitria, N. (2023). Pendampingan penyusunan laporan keuangan UMKM Laura Pulau Harapan berdasarkan SAK EMKM dengan bantuan Microsoft Excel. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(3), 321–330. <https://doi.org/10.28989/kacanegara.v6i3.1646>
- Kania, E., & Irawan, A. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Berbantuan Microsoft Excel Pada UMKM Uncal.Co. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1(2), 338–352.
- Marera, N., & Supriyanto, A. (2025). *Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Berbasis Microsoft Excel pada UMKM Gorengan Mama Aldi*. 1(4), 2325–2331.
- Nasihin, I., Purwandari, D., Sumarni, N., Prawatiningsih, D., & Erawati, E. (2025).

- Pendampingan Pengelolaan Keuangan UMKM Melalui Penggunaan Aplikasi Akuntansi Digital Berbasis SAK EMKM. *Journal of Empowerment*, 6(1), 1. <https://jurnal.unsur.ac.id/index.php/JE>
- Rizki, N., Priambodo, V. K., Feryansyah, F., Hanani, T., Sukma, P., Tanjung, I. Y., & Agustiningsih, W. (2025). Otomatisasi Pelaporan Keuangan Umkm Berbasis Program Microsoft Excel. *Jurnal Abdimas Sangkabira*, 6(1), 68–75. <https://doi.org/10.29303/abdimassangkabira.v6i1.2512>
- Rohmah, N. N., & Hastuti. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM Berbantuan Microsoft Excel. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1(3), 691–704. <https://doi.org/10.35313/ialj.v1i3.3192>
- Tidajoh, J., Tangon, J. N., Ruhayat, Tuerah, R. H., & Mardesa, C. (2023). Desain Laporan Keuangan Umkm Berbasis Microsoft Excel Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan–Entitas Mikro, Kecil, & Menengah (Studi Kasus Pada Usaha *Journal of ...*, 7(4), 984–994. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v7i4.1261>
- Yunarti Elisabeth Sunaryo, & Endang Sri utami. (2023). Pendampingan Dan Penerapan Dalam Penyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM. *Jurnal Kabar Masyarakat*, 1(4), 248–257. <https://doi.org/10.54066/jkb.v1i4.1098>